

Desa (LPD) Desa Adat Ungasan telah terbukti melakukan tindakan korupsi yang menyebabkan LPD mengalami kerugian hingga 26 miliar.

Dalam menanggulangi hal tersebut tentunya disini dibutuhkan peran dari badan pegawai. Badan Pengawas LPD harus mampu mengawasi berbagai aktivitas yang terjadi pada LPD sehingga dapat dipastikan bahwa kegiatan yang berjalan sesuai dengan aturan yang berlaku. Peran dari badan pengawas sangat penting untuk meminimalisir tingkat tindakan kecurangan dalam LPD. Melihat hal tersebut tentunya dalam melaksanakan pengawasan dibutuhkan badan pengawas yang memiliki profesionalisme yang tinggi. Badan pengawas internal harus memiliki sikap profesionalisme, sebab dalam melaksanakan tugasnya harus didukung dengan keahlian dan ketelitian tinggi (Damayanthi & Merkusiwati, 2021).

Dalam membentuk kinerja yang baik juga akan sangat berkaitan dengan banyak faktor selain dari profesionalisme. Kesadaran akan keinginan untuk membentuk kinerja yang baik harus mendapat dorongan dari dalam diri individu itu sendiri. Dalam hal ini badan pengawas untuk mendorongnya memiliki kinerja baik harus mampu memiliki *locus of control*. *locus of control* merupakan sebuah kepercayaan yang diyakini seseorang terhadap bagaimana sebuah peristiwa dapat terjadi di kehidupannya. *locus of control* akan mencerminkan seseorang dalam bereaksi akan sesuatu hal yang terjadi didalam hidupnya. *locus of control internal* biasanya menganut kepercayaan dimana mereka yakin bahwa peristiwa yang menimpanya merupakan hasil dari perbuatan yang dilakukan. Sehingga penganut aliran ini akan lebih bertanggung jawab atas berbagai hasil kerja yang dilakukan. *locus of control eksternal* biasanya lebih ke berpasrahan dan meyakini bahwa segala hal yang terjadi didalam hidupnya adalah takdir atau keberuntungan. Biasanya orang yang berperinsip ini akan memiliki rasa tanggung jawab yang rendah. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Profesionalisme dan *Locus of Control* Terhadap Kinerja Badan Pengawas Lembaga Perkreditan Rakyat Se-Kabupaten Badung”**.

KAJIAN PUSTAKA

Menurut Stewart (1997) *human capital* merupakan sosok manusia itu sendiri yang dimana mereka di kontrak oleh perusahaan untuk melaksanakan tugas sesuai dengan kemampuan, pengetahuan, serta pengalaman pribadi yang dimilikinya. Dia tidak hanya dilihat sebagai individu, tetapi sebagai kelompok kerja dengan hubungan pribadi di dalam dan di luar perusahaan. Modal manusia berkualitas tinggi mendorong pengembangan organisasi sebagai sarana untuk meningkatkan produktivitas tenaga kerja.

Menurut Putra dan Jati (2019) profesionalisme merupakan tingkat keterampilan yang ada pada diri seseorang serta pengetahuan yang dimilikinya dengan kadar yang tinggi dalam sebuah subjek tertentu yang diperoleh melalui proses pelatihan maupun pengalaman.

Menurut Stephen Robbins yang dialih bahasakan oleh Kurnia, dkk (2019) *Locus of control* merupakan persepsi ataupun kepercayaan yang dianut oleh seseorang mengenai sebuah nasib atau takdir dalam kehidupan pribadinya. Dalam membentuk kinerja yang baik juga akan sangat berkaitan dengan banyak faktor selain dari profesionalisme. Kesadaran akan keinginan untuk membentuk kinerja yang baik harus mendapat dorongan dari dalam diri individu itu sendiri. Dalam hal ini badan pengawas untuk mendorongnya memiliki kinerja baik harus mampu memiliki *locus of control*. *locus of control* merupakan sebuah kepercayaan yang diyakini seseorang terhadap bagaimana sebuah peristiwa dapat terjadi di kehidupannya. *locus of control* akan mencerminkan seseorang dalam bereaksi akan sesuatu hal yang terjadi didalam hidupnya. *locus of control internal* biasanya menganut kepercayaan dimana mereka yakin bahwa peristiwa yang menimpanya merupakan hasil dari perbuatan yang dilakukan. Sehingga penganut aliran ini akan lebih bertanggung jawab atas berbagai hasil kerja yang dilakukan. *locus of control eksternal* biasanya lebih ke berpasrahan dan meyakini bahwa segala hal yang terjadi didalam hidupnya adalah takdir atau keberuntungan. Biasanya orang yang berperinsip ini akan memiliki rasa tanggung jawab yang rendah..

Beberapa penelitian sebelumnya yaitu :

1. Putra dan Jati (2019) memaparkan dalam penelitiannya bahwa kinerja pengawas internal LPD berkaitan dengan profesionalisme yang dimana hubungan mereka positif yang signifikan.
2. Kurnia, dkk (2019), hasil penelitian menunjukkan profesionalisme dan *locus of control internal* memberikan dampak baik bagi kinerja auditor internal. Dimana hubungan mereka positif.
3. Suwendra, dkk (2019) menunjukan bahwa *locus of control* secara simultan berpengaruh terhadap kinerja panureksa pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD).
4. Andini, dkk (2019) *locus of control* mempengaruhi kinerja auditor pada auditor di BPKP Perwakilan Sumatra Utara. Dimana pengaruh yang dibentuk adalah positif dan signifikan

Menurut Kurnia, dkk (2019) menyatakan bahwa sikap profesionalisme yang ditujukan oleh seorang auditor akan membantu mereka memiliki mental yang lebih kuat dalam menghadapi situasi kerja. Jika seorang auditor internal berhasil membentuk sistem kerja yang efektif serta efisien ini akan menjadi salah satu pendorong untuk meningkatkan nilai perusahaan. Auditor internal nyatanya harus memiliki sikap independensi dalam mewujudkan sikap profesionalisme

dalam bekerja, memberikan sebuah penilaian ataupun rekomendasi yang dinilai secara objektif, tidak bias, mampu memaparkan masalah sesuai dengan kenyataan, dan bukan melaporan masalah atas dasar keinginan bagi dari lembaga atau diri sendiri. Serta menurut penelitian dari Putra dan Jati (2019) memaparkan profesionalisme seorang pengawas akan mampu meningkatkan pemahaman individu akan peran yang dirinya berikan dalam pekerjaannya, memahami keahlian dan kemampuannya dalam melakukan pemeriksaan sehingga memudahkan mereka meliha kekeliruan ataupun penyimpangan yang terjadi dalam perusahaan.

H1: Terdapat pengaruh positif profesionalisme terhadap kinerja badan pengawas LPD

Locus of control merupakan sebuah tingkat keyaninan atau kepercayaan individu akan sesuatu hal yang terjadi dalam dirinya. Menurut penelitian dari Suwendra, dkk (2019) *locus of control* menjadi sebuah hal yang berkaitan dengan tingkat kinerja punarekasa dimana memiliki sebuah kepercayaan tinggi mereka mampu menyelesaikan semua tugas dengan baik untuk mencapai sebuah keberhasilan dan bertanggung jawab akan semua masalah yang di hadapi sesuai aturan dank ode etik. Dari pemaparan ini bisa dilihat bahwa *locus of control* akan mempengaruhi individu untuk bisa bekerja maksimal dan bertanggung jawab sehingga kinerja mereka akan semakin tinggi. Serta menurut penelitian Andini, dkk (2019) mengatakan bahwa ketika auditor internal memiliki prinsil yang tinggi yakni mengenai *Locus of Control internal* maka mereka yakin bahwa hasil kinerja yang didapatnya merupakan hasil dari tindakan mereka. Sehingga mereka bisa menghasilkan kinerja yang lebih baik dibandingkan *Locus of Control eksternal*.

H2: Terdapat pengaruh positif *locus of control* terhadap kinerja badan pengawas LPD

METODE PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang masalah dan pengembangan hipotesis penelitian, maka pengaruh profesionalisme dan *locus of control* terhadap kinerja badan pengawas LPD se-Kabupaten Badung dapat dilihat pada kerangka berikut: :

Pengujian hipotesis :

Tabel 6. Path Analisis dan Pengujian Statistik

Variabel	Original Sample (O)	T Statistics (O/STDEV)	P Values	Keterangan
Profesionalisme -> Kinerja	0,048	0,546	0,585	tidak signifikan
Locus of Control -> Kinerja	0,917	11,820	0,000	signifikan

Sumber : Data diolah, 2023

Tabel 6 menunjukkan bahwa :

1. Dari tabel 6 terlihat bahwa profesionalisme membentuk nilai positif sebesar 0,048 dan tetapi tidak membentuk hubungan signifikan dengan perolehan nilai t statistik sebesar 0,546
2. Dari pengamatan dalam penelitian ditemukan X2 membentuk hubungan positif dengan besaran nilai 0,917 dan hubungannya berkaitan secara signifikan, dimana nilai t-Statistik sebesar 11,820

Berdasarkan hasil uji profesionalisme terhadap kinerja badan pengawas menunjukkan bahwa profesionalisme berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja badan pengawas, sehingga hipotesis pertama penelitian ini tidak dapat diterima (H1 ditolak). . Efek positif namun tidak signifikan dari profesionalisme terhadap kinerja dewan berarti bahwa profesionalisme dewan dalam tanggung jawab pengawasannya meningkat, namun peningkatan tersebut tidak secara optimal mempengaruhi kinerjanya. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Putra dan Jat (2019) dan Kurnia, dkk (2019) bahwa keterampilan profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap fungsi badan pengawas. Namun hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Suairn (2022) yang menemukan bahwa keterampilan profesional berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja auditor (pemeriksa).

Dari hasil penelitian X2 ditemukan bahwa terbentuk hubungan yang positif diantara *locus of control* dengan kinerja badan pengawas, hal ini menunjukkan bahwa hipotesis 2 diterima. Pengaruh positif yang signifikan menandakan bahwa kinerja badan pengawas bisa meningkat dan menghasilkan kinerja yang baik bagi perusahaan ketika mereka mampu mengendalikan dirinya dan memahami dengan baik *locus of control*. Dalam membentuk kinerja yang baik juga akan sangat berkaitan dengan banyak faktor selain dari profesionalisme. Kesadaran akan keinginan untuk membentuk kinerja yang baik harus mendapat dorongan dari dalam diri individu itu sendiri. Dalam hal ini badan pengawas untuk mendorongnya memiliki kinerja baik harus

- Detik Com. 2022. Lpd Ungasan Rugi Rp 26 Miliar, Eks Ketua Jadi Tersangka Korupsi. <https://www.detik.com/bali/berita/d-6226728/lpd-ungasan-rugi-rp-26-miliar-eks-ketua-jadi-tersangka-korupsi>.
- Ghozali, I. (2021). Partial Least Squares : Konsep, Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program Smart PLS 3.2.9 Edisi 3. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, Saptian. (2019). Pengaruh Profesionalisme Dan Locus Of Control Terhadap Kinerja Auditor Internal. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pasundan. Bandung.
- Ilmatgara, D., Sosiady, M., & Miftah, D. (2020). Pengaruh Locus Of Control, Budaya Organisasi, Komitmen Organisasi Dan Struktur Audit Terhadap Kinerja Auditor. Current: Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini, 1(3), 510–522.
- Kurnia, M. R., Bramasto, A., & Hendaryan, D. (2019). Pengaruh Profesionalisme Auditor Dan Locus Of Control Terhadap Kinerja Auditor Internal. Jasa (Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi), 3(1), 27–40.
- Monique, E. P., & Nasution, S. (2020). Pengaruh Profesionalisme, Independensi Auditor, Etika Profesional, Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Auditor. Ekombis Review: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis, 8(2), 171–182.
- Prabayanthi, P. A., & Widhiyani, N. L. S. (2018). Pengaruhh Profesionalisme , Budaya Organisasi Dan Komitmen Organisasi Pada Kinerja Auditor. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 22(2), 1059–1084.
- Priscillia, S. (2021). Pengaruh Konflik Peran, Ketidakjelasan Peran, Profesionalisme Auditor, Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Auditor Eksternal (Doctoral Dissertation, Universitas Atma Jaya Yogyakarta).
- Putra, I. G. A., & Jati, I. K. (2019). Analisis Pengaruh Profesionalisme, Independensi Dan Pengalaman Kerja Pada Kinerja Pengawas Internal (Panureksa) Lpd. E-Jurnal Akuntansi, 26, 1464.
- Robbins, Stephen P., Dan Mary Coulter. (2013). Manajemen. (Terj.) Bob Sabran. Jakarta: Erlangga.
- Rotter, J.B. 1966, “Generalized Expectancies For Internal Versus External Control Of Reinforcement”, Psychological Monographs, Vol. 80 (1) : Pp : 1-28.
- Stewart, T.A. (1997). Intellectual Capital:The New Wealth Of Organizations. London, United Kingdom: Nicholas Brealey Publishing.
- Suairni, N. L. O., Endiana, I. D. M., & Kumalasari, P. D. (2022). Pengaruh Etika Profesi, Independensi, Profesionalisme, Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Denpasar. Jurnal Kharisma, 4(2), 2716-2710.
- Sudiartini, N. L. Y., & Mimba, N. P. S. H. (2018). Pengaruh Locus of Control dan Budaya Organisasi Berbasis Tri Hita Karana Pada Kinerja Badan Pengawas. E-Jurnal Akuntansi, 22(1), 381-407.
- Sugiyono (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung : Alfabet.

Suwendra, I. W., Suwena, K. R., & Giana Roseyamita, N. W. Y. (2019). Kompleksitas Tugas Dan Locus Of Control Penentu Kinerja Panureksa Pada Lpd. 11(2).

Wedanti, D. A. S., Indraswarawati, S. A. P. A., & Nuratama, I. P. (2021). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Keahlian Profesi, Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Pengawas Lembaga Perkreditan Desa (Lpd) Di Kecamatan Gianyar. Hita Akuntansi Dan Keuangan, 2(1), 514-541.